

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan angkatan kerja lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih di bawah standar. Menurut Kementerian Ketenagakerjaan (2018), salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia industri adalah adanya kelompok angkatan kerja yang memiliki kemampuan di bawah standar yang diharapkan oleh dunia industri, termasuk angkatan kerja lulusan SMK. Ciri dari pendidikan kejuruan ialah mampu menghasilkan lulusan yang mumpuni di bidang keahlian sehingga mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri yang berkompeten. Data Badan Pusat Statistik (2018), tingkat pengangguran terbuka tertinggi pada jenjang pendidikan SMK sebesar 11,25%, angka tersebut lebih tinggi dari Februari 2018 sebesar 8,92% namun lebih rendah dibanding bulan Agustus 2017 sebesar 11,41%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lulusan SMK masih belum memenuhi kriteria agar mampu diserap dunia kerja dan industri. Kemampuan angkatan kerja lulusan SMK perlu ditenahi agar terwujud pendidikan kejuruan yang bermutu tinggi dan mampu mencetak lulusan yang berkompeten sesuai dengan standar yang diharapkan oleh dunia industri.

Ketersediaan lapangan kerja atau kesempatan kerja masih dapat dikatakan rendah. Permasalahan ini sebagaimana dikemukakan oleh Habibah (2017) bahwa ketersediaan lapangan kerja atau kesempatan kerja masih rendah, masalah tersebut muncul karena terdapat ketimpangan antara jumlah angkatan kerja yang tinggi dan

jumlah lapangan pekerjaan yang rendah. Pendapat di atas diperkuat oleh data BPS (2018), jumlah angkatan kerja lulusan SMK sebanyak 8.866 orang, sedangkan permintaan tenaga kerja sebanyak 3.934 orang. Ketersediaan lapangan kerja atau kesempatan kerja yang masih sedikit menjadikan salah satu masalah bagi angkatan kerja, termasuk lulusan SMK yang semakin sulit mencari pekerjaan. Lulusan SMK yang sulit dalam mencari pekerjaan perlu menjadi perhatian bagi lembaga pendidikan kejuruan, agar tujuan dan peran lembaga pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Peran lembaga pendidikan kejuruan kurang maksimal dalam membantu siswa untuk mencari pekerjaan. Lembaga pendidikan kejuruan yang kurang maksimal dalam membantu siswa untuk mencari pekerjaan, menyebabkan peserta didik sulit untuk menentukan pekerjaan setelah lulus. Hal ini sesuai dengan pernyataan Isman (2018), bahwa lembaga pendidikan kejuruan masih kurang maksimal dalam menjalankan peran dan tujuannya, salah satunya mengenai pemilihan pekerjaan bagi siswa. Minimal lembaga pendidikan kejuruan dapat memberikan bimbingan mengenai pemilihan karir untuk mengantarkan siswa mendapat pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian. Jika dikaji lagi, pemilihan karir yang tepat bagi siswa sangat penting untuk menjadikan siswa menemukan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki, bersaing di dunia industri, dan mempermudah siswa dalam mendapatkan pekerjaan. Permasalahan ini sebagaimana dikemukakan oleh Setiyo (2017) bahwa dalam mengantarkan lulusan SMK agar siap bekerja, mudah mencari pekerjaan, dan siap bersaing di dunia industri diperlukan pemilihan karir yang tepat. Peran lembaga

pendidikan dalam pemilihan karir harus lebih ditingkatkan lagi, agar terciptanya tugas lembaga pendidikan yang dapat mengantarkan siswa untuk sukses dalam berkarir.

Pemilihan karir peserta didik SMK masih belum direncanakan secara matang. Pernyataan seirama dikemukakan oleh Istifarani (2016), bahwa penentuan karir yang salah pada siswa SMK akibat dari belum adanya perencanaan pemilihan karir secara matang. Perencanaan pemilihan karir yang baik ialah dengan melihat determinan (faktor-faktor yang mempengaruhi) pemilihan karir pada peserta didik. Determinan pemilihan karir tersebut dapat berasal dari dalam diri peserta didik (internal) dan dari luar diri peserta didik (eksternal). Hal ini sesuai dengan pernyataan Isman (2018) bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir peserta didik, yaitu berasal dari faktor internal (dalam diri individu) dan faktor eksternal (luar diri individu). Pemilihan karir peserta didik SMK perlu dibenahi lagi, agar dapat menghasilkan perencanaan yang matang dalam pemilihan karir. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengetahui terlebih dahulu pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap pemilihan karir peserta didik SMK.

Faktor internal dan eksternal belum diketahui pengaruh terhadap pemilihan karir peserta didik SMK. Permasalahan ini sebagaimana dikemukakan oleh Budiman (2015) bahwa sekolah kurang mempunyai dasar atau landasan untuk membimbing siswa dalam penentuan pemilihan karir, hal tersebut disebabkan belum diketahui determinan pemilihan karir peserta didik. Pengaruh faktor internal dan eksternal yang sudah diketahui dapat mempermudah dalam mengantarkan peserta didik untuk membuat keputusan karir. Isman (2018) menyatakan bahwa dengan diketahui pengaruh faktor

internal dan eksternal dapat mempermudah dalam mengantarkan peserta didik membuat keputusan karir. Pengaruh faktor internal dan eksternal peserta didik SMK terhadap pemilihan karir perlu diketahui sedini mungkin, agar mempermudah lembaga pendidikan kejuruan dalam membimbing siswa dan mempermudah siswa dalam pemilihan karir yang akan dipilih. Pemilihan karir terbagi menjadi pemilihan karir internal dan pemilihan karir eksternal. Pemilihan karir internal berasal dari dalam diri individu yang berhubungan dengan perkembangan hidup manusia, individu dapat memilih karirnya berdasarkan pada pengetahuan mengenai karir yang dipilih dan penilaian diri tentang karir. Pemilihan karir eksternal berasal dari luar diri individu yang berhubungan dengan perkembangan hidup manusia, individu dapat memilih karirnya berdasarkan prospek kesempatan kerja dan potensi gaji pada suatu bidang keahlian.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, beberapa identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut.

Kemampuan angkatan kerja lulusan SMK masih di bawah standar, sehingga perlu menjadi perhatian khusus lembaga pendidikan kejuruan. Terbukti dengan kompetensi lulusan SMK yang belum mampu memenuhi kriteria standar sebagai tenaga kerja industri yang berkompeten pada bidangnya. Kemampuan angkatan kerja lulusan SMK perlu dibenahi agar terwujudnya pendidikan kejuruan yang bermutu

tinggi dan mampu mencetak lulusan yang berkompeten sesuai dengan standar yang diharapkan oleh dunia industri.

Ketersediaan lapangan kerja atau kesempatan kerja masih dapat dikatakan rendah, sehingga perlu menjadi perhatian khusus pemerintah. Masalah tersebut muncul karena terdapat ketimpangan antara tingginya jumlah angkatan kerja dan masih kurangnya jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Ketersediaan lapangan kerja atau kesempatan kerja yang masih sedikit menjadikan salah satu masalah bagi angkatan kerja, termasuk lulusan sekolah menengah kejuruan yang semakin sulit mencari pekerjaan. Lulusan SMK yang merasa masih sulit dalam mencari pekerjaan perlu menjadi perhatian bagi lembaga pendidikan kejuruan, agar tujuan dan peran lembaga pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Peran lembaga pendidikan kejuruan kurang maksimal dalam membantu siswa untuk mencari pekerjaan, sehingga perlu ada pembenahan terhadap peran lembaga pendidikan kejuruan. Lembaga pendidikan kejuruan yang kurang maksimal dalam membantu siswa untuk mencari pekerjaan, menyebabkan peserta didik sulit untuk menentukan pekerjaan setelah lulus. Minimal lembaga pendidikan kejuruan dapat memberikan bimbingan mengenai pemilihan karir untuk mengantarkan siswa mendapat pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya. Untuk mengantarkan lulusan SMK agar siap bekerja, mudah mencari pekerjaan, dan siap bersaing di dunia industri diperlukan pemilihan karir yang tepat. Peran lembaga pendidikan dalam pemilihan karir harus lebih ditingkatkan lagi, agar terciptanya tugas lembaga pendidikan yang dapat mengantarkan siswa untuk sukses dalam berkarir.

Pemilihan karir peserta didik SMK masih belum direncanakan secara matang, sehingga diperlukan pembenahan oleh lembaga pendidikan kejuruan. Perencanaan pemilihan karir yang baik ialah dengan melihat determinan (faktor-faktor yang mempengaruhi) pemilihan karir pada peserta didik. Determinan pemilihan karir tersebut dapat berasal dari dalam diri peserta didik (internal) dan dari luar diri peserta didik (eksternal). Pemilihan karir peserta didik SMK perlu dibenahi lagi, agar dapat menghasilkan perencanaan yang matang dalam pemilihan karir. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengetahui terlebih dahulu pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap pemilihan karir peserta didik SMK.

Faktor internal dan eksternal belum diketahui pengaruh terhadap pemilihan karir internal dan eksternal peserta didik SMK. Pengaruh faktor internal dan eksternal yang sudah diketahui dapat mempermudah dalam mengantarkan peserta didik untuk membuat keputusan karir. Pengaruh faktor internal dan eksternal peserta didik SMK terhadap pemilihan karir perlu diketahui sedini mungkin, agar sekolah mempunyai dasar atau landasan untuk membimbing siswa dalam penentuan pemilihan karir. Pengaruh faktor internal dan eksternal yang sudah diketahui dapat mempermudah lembaga pendidikan kejuruan dalam membimbing siswa dan mempermudah siswa dalam pemilihan karir yang akan dipilih. Pemilihan karir terbagi menjadi pemilihan karir internal dan pemilihan karir eksternal. Pemilihan karir internal berasal dari dalam diri individu yang berhubungan dengan perkembangan hidup manusia, individu dapat memilih karirnya berdasarkan pada pengetahuan mengenai karir yang dipilih dan penilaian diri tentang karir. Pemilihan karir eksternal berasal dari luar diri individu

yang berhubungan dengan perkembangan hidup manusia, individu dapat memilih karirnya berdasarkan prospek kesempatan kerja dan potensi gaji pada suatu bidang keahlian.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, masalah pada penelitian ini dibatasi pada pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap pemilihan karir peserta didik kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Determinan pemilihan karir peserta didik SMK yang terdapat pada faktor internal dan eksternal masih sangat beragam. Determinan pemilihan karir peserta didik SMK yang lebih spesifik dibagi kedalam kelompok faktor internal dan kelompok faktor eksternal.

Kelompok faktor internal dalam penelitian ini yang berkaitan dengan permasalahan, antara lain: keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, bakat, kepribadian, minat, kebutuhan, dan pengalaman belajar, sedangkan kelompok faktor eksternal mencakup: keluarga, informasi mengenai karir, dan lingkungan masyarakat tempat tinggal. Kelompok faktor internal dan kelompok faktor eksternal tersebut merupakan determinan terhadap pemilihan karir peserta didik SMK. Pemilihan karir yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pemilihan karir berdasarkan pada pengetahuan mengenai karir yang dipilih, penilaian diri tentang karir, prospek kesempatan kerja dan potensi gaji pada suatu bidang keahlian. Pengaruh dari masing-masing kelompok internal dan eksternal terhadap pemilihan karir internal dan eksternal belum diketahui, membuat penelitian ini perlu untuk dilaksanakan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran data kelompok faktor internal, kelompok faktor eksternal, pemilihan karir internal, dan pemilihan karir eksternal?
2. Apakah kelompok faktor internal berpengaruh terhadap pemilihan karir internal?
3. Apakah kelompok faktor eksternal berpengaruh terhadap pemilihan karir eksternal?
4. Apakah kelompok faktor internal memiliki hubungan dengan kelompok faktor eksternal?
5. Apakah pemilihan karir internal memiliki hubungan dengan pemilihan karir eksternal?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, antara lain:

1. Mengetahui gambaran data kelompok faktor internal, kelompok faktor eksternal, pemilihan karir internal, dan pemilihan karir eksternal.
2. Mengetahui pengaruh kelompok faktor internal terhadap pemilihan karir internal.
3. Mengetahui pengaruh kelompok faktor eksternal terhadap pemilihan karir eksternal.



4. Mengetahui hubungan kelompok faktor internal dengan kelompok faktor eksternal
5. Mengetahui hubungan pemilihan karir internal dengan pemilihan karir eksternal.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain bagi:

1. Bagi Siswa
  - a. Memberikan informasi tentang hubungan faktor internal, kelompok faktor eksternal, pemilihan karir internal, dan pemilihan karir eksternal.
  - b. Dapat digunakan sebagai dasar dan bahan intropeksi siswa untuk memantapkan dalam pilihan karir.
  - c. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan bakat dan keahlian yang dimiliki.
  - d. Memberikan pengetahuan tentang perencanaan pemilihan karir yang baik dan sesuai dengan keahlian.
  - e. Mengurangi interaksi dengan lingkungan yang kurang mendukung dalam mengembangkan kemampuan karirnya.
2. Bagi Guru
  - a. Dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk proses pembelajaran.
  - b. Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memberikan perhatian, pengawasan, dan perbaikan berkenaan dengan karir siswa.

- c. Memberikan informasi tentang hubungan faktor internal, kelompok faktor eksternal, pemilihan karir internal, dan pemilihan karir eksternal.
  - d. Dapat digunakan sebagai dasar dan bahan intropeksi guru dalam membimbing siswa agar manghasilkan perencanaan karir yang baik.
  - e. Memberikan pengetahuan tentang perencanaan pemilihan karir yang baik dan sesuai dengan keahlian peserta didik di SMK.
3. Bagi Pimpinan Sekolah
- a. Dapat digunakan untuk menentukan kebijakan yang terkait dengan karir siswa.
  - b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penentu pilihan karir siswa.
  - c. Dapat digunakan sebagai intropeksi untuk menjalankan kepemimpinan yang dapat menjadikan SMK berjalan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
  - d. Sebagai bahan informasi mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan pemilihan karir siswa yang selanjutnya agar segera ditindak lanjuti.
  - e. Dapat digunakan sebagai dasar menjalankan kepemimpinan yang menjadikan guru dan peserta didik mampu berkolaborasi dengan baik, agar kesuksesan pemilihan karir peserta didik dapat tercapai.